

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan salah satu sarana legitimasi kekuasaan dan sangat penting untuk berjalannya sistem politik yang demokratis. Setiap warga negara Indonesia diwajibkan oleh undang-undang untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum. Kehendak rakyat dapat diwujudkan melalui pemilihan, yang akan mengarah pada pembentukan pemerintahan yang sah dan menyediakan sarana untuk memenuhi harapan dan kebutuhan rakyat. Sistem demokrasi dalam perpolitikan di Indonesia sudah disetujui sejak awal tepatnya pasca reformasi yang dimana masyarakat secara bebas baik itu pemilih maupun dipilih menentukan strategi politiknya sesuai dengan apa yang disusun dan direncanakannya.

Usaha dalam memperbaiki kualitas dan kuantitas pelaksanaan pemilihan umum dengan berbagai cara, dimulai dari pembenahan UU tentang pemilu, dan hal lainnya yang merupakan bagian dari cara penguatan kehidupan nilai demokrasi serta upaya meraih tata kelola pemerintahan yang baik, efisien, dan efektif sehingga nantinya proses demokratisasi dapat berjalan dengan sempurna, teratur dan terlembaga. Hanya saja, mungkin itu semua membutuhkan proses yang panjang dan tidak semudah membalikkan telapak tangan, perlu adanya kajian, pembahasan, dan apa saja tindakan antisipatif yang akan menjadi solutif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia kedepan.

Pelaksanaan pemilu sendiri harus berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan (Saleh, 2008). Tujuan diciptakannya pemilihan umum baik dari tingkat daerah maupun pusat adalah untuk memberikan hak dan kewajiban kepada masyarakat untuk memberikan pendapat, pandangan, aspirasi dan pilihannya untuk membangun daerah maupun bangsa dan negara melalui wakil rakyat yang masyarakat pilih secara langsung. Masyarakat dapat menentukan secara langsung pemimpinnya dari seperti apa program yang akan diusung, dibuat, dan dilaksanakan demi

terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran yang hakiki.

Banyak yang tidak menyadari bahwa politik selalu berkaitan dengan kebijakan dan kekuasaan. Maka dari itu, partai politik hadir sebagai wadah untuk mendapatkan kekuasaan dan sebagai sarana eksistensi dalam sistem politik. Politik itu sendiri dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat (Subakti, 2019). Maka dari itu, Setiap partai politik memiliki strategi tersendiri untuk meraih kekuasaan tersebut dengan harapan dapat memenangkan pemilu. Strategi tersebut dilakukan dengan beberapa cara yang mampu menarik dukungan dan simpati masyarakat agar memilih partai politik tersebut.

Sebenarnya, dapat dikatakan hampir semua partai politik memiliki strategi pemasaran politik yang sama, termasuk Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Hanya saja yang membedakan bagaimana segmentasi dan eksekusi strategi tersebut dijalankan di masyarakat. Karena PKS yang merupakan salah satu partai Islam jelas akan sedikit mengedepankan nilai keislaman dalam menjalankan strategi kampanye politiknya. Perolehan suara PKS mengalami kenaikan yang cukup baik pada pemilihan umum legislatif di Kabupaten Karawang tahun 2019 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, para anggota dan kader yang cukup kuat dan solid dilapangan dan yang kedua faktor pemilih itu sendiri karena PKS mampu menjaga suara rakyat.

Tidak salah apabila PKS menjadi salah satu partai politik di Kabupaten Karawang yang memiliki basis dukungan cukup besar. Dengan perolehan suara dan jumlah kursi yang diraih PKS mengalami kenaikan dari pileg sebelumnya, namun masih kalah dari partai politik lainnya. Maka oleh sebab itu, keberhasilan strategi politik yang dilakukan oleh partai politik dalam hal ini PKS Karawang berkuat dalam hal perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang, karena kedua hal tersebut akan sangat berkaitan dan berperan dalam hasil perolehan suara dalam pemilihan umum. Berikut adalah data perbandingan perolehan suara dan kursi PKS Kabupaten Karawang pada pemilihan legislatif tahun 2014 dan 2019 :

Tabel 1.1 “Perbandingan Data Perolehan Suara & Kursi PKS Kabupaten Karawang Dalam Pileg 2014 dan Pileg 2019”

Tahun	Partai Politik	Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	Dapil 6	Jumlah Total & Kursi
2014	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	17.672 (1) kursi	8.991	9.019	15.641 (1) kursi	9.632 (1) kursi	9.485	70.440 (3) kursi
2019	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	23.854 (1) kursi	13.513 (1) kursi	12.960 (1) kursi	23.969 (1) kursi	16.563 (1) kursi	34.463 (1) kursi	125.322 (6) kursi

Sumber : Tabel KPU Kabupaten Karawang 2019 & Publikasi Karawang Dalam Angka 2015

Perolehan hasil suara yang diumumkan dalam rapat penetapan perolehan kursi dan calon terpilih hasil Pemilu legislatif Kabupaten Karawang tahun 2019 menunjukkan PKS mengalami peningkatan yakni dari jumlah 70.440 suara di tahun 2014 kemudian menjadi 125.322 suara pada tahun 2019, dan itupun berdampak pula kepada naiknya jatah kursi yang semula hanya 3 kursi di tahun 2014, kemudian menjadi 6 kursi di tahun 2019. Lebih rinci, peningkatan suara PKS terjadi di seluruh dapil yang ada di Kabupaten Karawang, sedangkan untuk jumlah kursi, terjadi penambahan pada dapil 2, 3, dan 6. Yang dimana pada pileg tahun 2014 lalu, tidak mendapatkan jatah kursi sama sekali. Dengan demikian peningkatan suara PKS pada Pemilu legislatif tahun 2019 ini sekaligus menjadi ajang pembuktian bahwa PKS merupakan salah satu partai besar yang ada di Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang adalah sebuah kota di Indonesia yang menjadi rumah bagi begitu banyaknya masyarakat yang asal-usul agama, sosial dan ekonominya tersebar luas. Keberadaan beberapa perguruan tinggi dan lembaga pendidikan ternama di Karawang, baik negeri maupun swasta, yang mampu menyentuh

kehidupan masyarakat turut menyumbang tingkat literasi politik yang relatif tinggi di kalangan penduduknya. Banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah mulai sadarnya para kaum milenial dan beberapa golongan masyarakat yang awalnya apatis akan kondisi perpolitikan di daerahnya, mulai peka dan menggunakan hak pilihnya. Terkhusus karena mayoritas penduduk di Kabupaten Karawang adalah beragama Islam, itu menjadi salah satu faktor mengapa PKS mengalami peningkatan perolehan suara pada pemilu legislatif di Kabupaten Karawang tahun 2019.

Maka dari itu berdasarkan data dan fenomena di atas, Peneliti kemudian tertarik untuk mempelajari strategi pemasaran politik yang digunakan PKS menjelang pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang, dalam menarik dukungan dan simpati masyarakat di Kabupaten Karawang, sehingga mampu meningkatkan perolehan suara dalam pemilu legislatif di Kabupaten Karawang tahun 2019. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemasaran Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Perolehan Suara Dalam Pemilihan Legislatif di Kabupaten Karawang Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang dimana jawabannya dapat diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan informasi latar belakang yang disajikan di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan di bawah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk strategi pemasaran politik yang digunakan oleh PKS Karawang dalam meningkatkan perolehan suara masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana pandangan partai politik lain terhadap strategi pemasaran politik PKS Karawang dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana dampak dan signifikansi strategi pemasaran politik PKS Karawang dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didirikan berdasarkan kepada bahwasanya sebuah pengetahuan perlu berkembang dan diuji kebenarannya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Mengetahui strategi pemasaran politik yang digunakan oleh PKS Karawang dalam meningkatkan perolehan suara masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang.
2. Mengetahui pandangan partai politik lain terhadap strategi pemasaran politik PKS Karawang dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang.
3. Mengetahui dampak dan signifikansi strategi pemasaran politik PKS Karawang dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Karawang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain berperan sebagai pemahaman yang lebih baik tentang penyebab masalah yang diteliti dan jawaban atas pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan, gagasan, ide, serta pemikiran yang ada dengan memberikan konsep baru, wawasan, dan teori yang dapat memperluas ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti. Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan pengembangan teori strategi dan pemasaran dalam ilmu politik. Juga untuk mengevaluasi dan mempelajari bagaimana strategi kampanye yang digunakan oleh partai PKS di Kabupaten Karawang.

2. Manfaat Praktis

Penulis dapat mengetahui dan mendapatkan wawasan tentang strategi pemasaran politik pada pemilu legislatif tahun 2019 yang dilakukan oleh DPD PKS Karawang. Dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang membantu dan menghambat kinerja PKS dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Karawang tahun

2019. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih gagasan bagi DPD PKS Kabupaten Karawang dalam menyusun strategi untuk memenangkan dan meningkatkan jumlah suara dalam pemilu legislatif pada pemilu 2024.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan. Beberapa penelitian tersebut dirasa mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, dan juga terdapat perbedaan untuk menghindari adanya kesamaan penulisan dan plagiarism. Berikut dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penulis :

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Afidatul Fitriyah, M.Y Tiyas Tinov	2009	Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pileg 2009	Sama-sama membahas tentang strategi partai politik dalam meningkatkan dukungan dan suara partai, dan sama- sama menggunakan penelitian kualitatif.	Fokus penelitian skripsi ini lebih mengarah kepada strategi PKS dalam skala nasional, sedangkan skripsi ini lebih fokus kepada Strategi PKS di daerah, dalam hal ini adalah di Kabupaten Karawang.

Siti Nurhaliza	2019	Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Suara Kemenangan dalam Pemilu tahun 2019 di Kota Bukittinggi	Sama-sama membahas tentang strategi partai politik dalam meningkatkan perolehan suara dalam pemilu dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	Fokus dalam penelitian lebih condong kepada teori perluasan pasar dan strategi didalam internal partai, sedangkan dalam skripsi yang akan disajikan lebih berfokus kepada pendekatan teori 3P Adman Nursal yang juga disertai dengan padangan dari partai politik lain.
----------------	------	--	---	---